

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

##### 3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan positivistik dengan berlandaskan filsafat positivisme, pendekatan ini juga memiliki kaidah-kaidah keilmiah yang meliputi aspek konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Maka dari itu penelitian mengenai evaluasi pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 akan memerlukan data-data yang empirik dapat diukur, obyektif dan sistematis yang disertai analisis secara statistik. Sesuai dengan yang dijelaskan Arifin (2011, hlm. 29) menyatakan pendekatan kuantitatif sebagai berikut.

Pendekatan kuantitatif adalah penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif lapangan tanpa adanya manipulasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

##### 3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah metode penelitian deskriptif jenis *studi evaluatif* yakni untuk mengevaluasi sejauh mana kesesuaian implementasi pembelajaran tematik terpadu dalam kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri Kota Bandung dengan menggunakan model evaluasi *Countenance* yang melihat pada dua aspek utama yaitu *description* dan *judgement* dan masing-masing memiliki tiga tahapan yang sama yaitu perencanaan atau konteks (*antecedents*), proses (*transaction*), hasil (*outcomes*) sehingga diperoleh suatu informasi atau data yang akan dijadikan dasar pertimbangan sebuah kebijakan.

Berikut ini langkah-langkah penelitian evaluasi menurut Sukmadinata (2010, hlm. 132).

- 1) Klasifikasi alasan melakukan evaluasi
- 2) Memilih model evaluasi
- 3) Mengidentifikasi pihak-pihak yang terkait

Arie Nuryamin, 2017

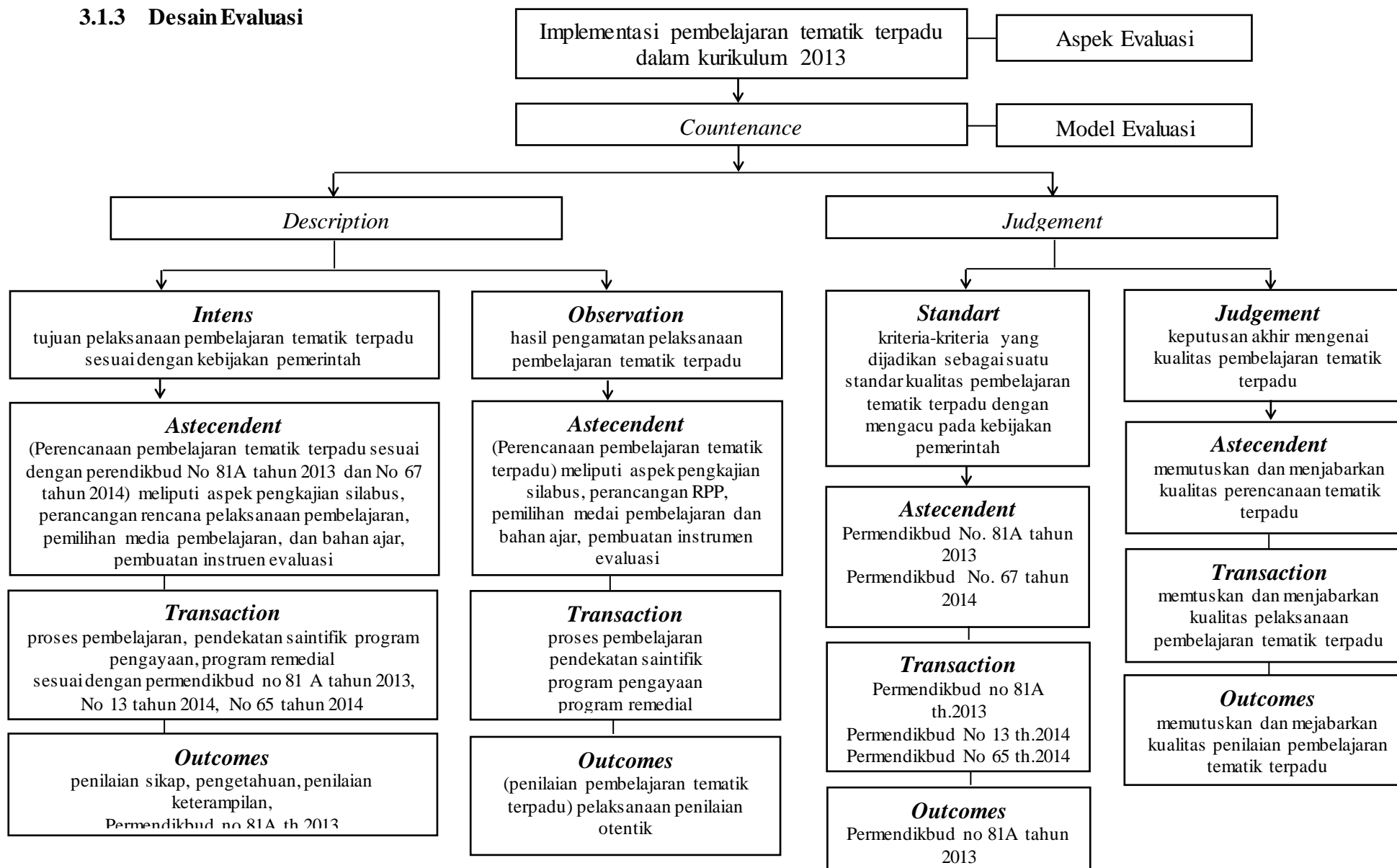
**EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DALAM KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Penentuan komponen yang akan dievaluasi
- 5) Menyusun desain evaluasi dan jadwal kegiatan
- 6) Pengumpulan dan analisis data
- 7) Pelaporan hasil evaluasi

Penelitian evaluatif ini memiliki dua kegiatan utama yaitu kegiatan pengumpulan data selanjutnya membandingkan antara data hasil pengumpulan dengan data standar atau kriteria yang sudah ditentukan diawal penelitian. Penelitian ini menggunakan model evaluasi *countenance* dengan melihat pada dua aspek utama yaitu *description* dan *judgement* serta memiliki tiga tahapan yang sama diantaranya *antecedents*, *transaction* dan *outcomes*. Aspek dan tahapan tersebut menjadi hal yang utama dalam pengumpulan informasi keberhasilan implementasi pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013, pemilihan model evaluasi ini didasari oleh adanya proses yang sistematis pada setiap tahapan serta kesesuaian dengan program yang akan dievaluasi.

### 3.1.3 Desain Evaluasi



**Gambar 3.1 Desain Evaluasi**

## 3.2 Populasi dan Sampel

### 3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dapat dikatakan sebagai sumber data pada suatu penelitian yang terdiri dari objek, orang, binatang dan benda yang memiliki suatu karakteristik dan ruang lingkup yang sama. Seperti yang dijelaskan Sukardi (2013, hlm. 53) menjelaskan bahwa “populasi pada prinsipnya adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil semua penelitian”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru sekolah dasar negeri Kota Bandung yang menerapkan kurikulum 2013.

### 3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian yang terintegrasi pada populasi dan terdiri dari beberapa jumlah yang ada pada populasi. Arifin (2014, hlm. 215) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population*).”

Teknik sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampel berstrata atau bisa disebut penyampelan stratifikasi. Teknik penyampelan ini dasari adanya keberagaman karakteristik populasi seperti yang dikemukakan Ali (2014, hlm. 116) yang menyatakan bahwa “apabila populasi berkarakteristik heterogen, teknik penyampelan yang digunakan adalah stratifikasi”. Berikut ini langkah-langkah teknik penyampelan stratifikasi.

- 1) Menentukan populasi riset
- 2) Mengenali karakteristik unit-unit populasi
- 3) Mengelompokkan unit-unit subjek anggota populasi berdasarkan kesamaan karakteristik kedalam berbagai strata.
- 4) Menentukan proporsi masing-masing strata dan ukuran sampel berdasarkan proporsi strata pada populasi.
- 5) Menarik sampel dari masing-masing strata secara random.

Merujuk pada langkah-langkah tersebut, maka sampel yang akan digunakan pada penelitian adalah guru-guru di SD Negeri Dr. Cipto yang mewakili sekolah pada strata atas, SD Negeri Taruna Karya 2 yang mewakili

sekolah pada strata tengah dan SD Negeri Kota Baru yang mewakili strata bawah. Berikut ini daftar sampel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Guru**

No	Sampel	Alamat	Jumlah Guru
1	SD Negeri Dr.Cipto	Jl. Dr. Cipto No. 4 Pasirkaliki Kec Cicendo Kota Bandung.	12 guru
2	SD Negeri Pajajaran	Jl. Pajajaran No. 58 Bandung	12 guru
3	SD Negeri Cipedes 5	Jl. Gegerkalong Hilir No. 79 Bandung	12 guru
Jumlah			36

### 3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk mempermudah dalam memahami variabel penelitian yang telah ditetapkan peneliti serta mengurangi keberagaman persepsi. Menurut Arifin (2011, hlm.190) menjelaskan “definisi operasional adalah definisi khusus yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan dan diamati dan dilaksanakan oleh peneliti lain”. Berikut ini definisi operasional penelitian.

#### 1) Pembelajaran Tematik Terpadu

Pembelajaran tematik terpadu merupakan pengembangan dari model pembelajaran terpadu yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran kedalam satu buah tema pembelajaran. Tema pembelajaran ini mengangkat topik yang relevan dengan kondisi lingkungan sekolah dan merujuk pada mata pelajaran yang diintegrasikan.

#### 2) Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu

Implementasi pembelajaran tematik terpadu pada penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu di Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung yang mengacu pada Kurikulum 2013 dan terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Tahap perencanaan merupakan tahap awal pada pembelajaran tematik terpadu yang terdiri perncangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan pengembangan komponen pembelajaran. Tahap pelaksanaan merupakan proses pembelajaran tematik terpadu dengan

menggunakan pendekatan saintifik sesuai dengan ketentuan pada Kurikulum 2013 dan terdiri dari tiga kegiatan yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti serta kegiatan penutup dan pelaksanaan program pengayaan dan remedial sebagai upaya apresiasi perkembangan belajar dan mengatasi permasalahan belajar siswa. Tahap penilaian adalah proses penilaian pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan penilaian otentik yang menilai tiga aspek kompetensi yaitu, kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan

### 3.4 Instrumen Penelitian

#### 3.4.1 Angket

Instrument angket pada penelitian ini merupakan instrument yang utama dan dapat memberikan kemudahan bagi responden penelitian. Menurut Arifin (2011, hlm. 228) menjelaskan bahwa “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”. Instrument angket digunakan dengan tujuan untuk mengetahui proses pada aspek *antecedents*, *transaction* dan *outcomes* pada kegiatan deskripsi (*description*) dan pertimbangan (*judgement*). Setiap aspek tersebut meliputi perencanaan pembelajaran tematik terpadu terutama pada proses perancangan perencanaan pembelajaran tematik terpadu, proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik dan pelaksanaan penilaian autentik.

Proses pengumpulan data pada penelitian ini melibatkan guru sekolah dasar negeri di Kota Bandung yang telah menerapkan kurikulum 2013 dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu. Sebagai instrumen utama pada penelitian ini, angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dengan menggunakan skala *likert*, yang berarti peneliti telah memberikan sejumlah alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang bisa dipilih oleh responden, kemudian Darmadi (2013, hlm. 85) menyatakan “skala *likert* ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan peneliti”. Skala model *likert* yang diajukan untuk memilih kategori jawaban yang diatur oleh peneliti adalah skala rentang sikap. Berikut ini gambaran rentang skala pada model *likert* dalam penelitian ini.

Tabel 3.2

**Rentang Skala Likert Aspek *Ancendents*, *Transaction*, dan *Outcomes***

Pernyataan Sikap	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
Positif	3	2	1

**3.4.2 Observasi**

Instrument ini digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data, yang hasilnya digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi sebagai sumber data pelengkap selain yang telah didapatkan pada instrument angket. Instrument ini difokuskan untuk mendapatkan data pada aspek evaluasi *transaction* dan *outcomes* yang masing-masing aspek memiliki kegiatan yang berbeda. Aspek *Transaction* berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik, aspek *Outcomes* berkenaan dengan proses penilaian autentik yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya Ali (2014, hlm. 132) menjelaskan bahwa “observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara cermat dan teliti”. Observasi ini dilakukan secara langsung dengan melihat proses pembelajaran tematik terpadu pada setiap perwakilan responden dalam hal ini adalah pada setiap strata yang ada.

**3.4.3 Studi Dokumentasi**

Pada dasarnya peneliti memerlukan dokumen-dokumen tertulis sebagai data pendukung dalam suatu penelitian. Dokumen-dokumen tersebut dapat diperoleh melalui pengembangan instrumen dokumentasi. Dokumen-dokumen tertulis yang diperlukan dalam penelitian ini berupa dokumen perencanaan pembelajaran tematik terpadu dan instrument penilaian. Aspek evaluasi yang menjadi fokus dokumentasi pada penelitian ini yaitu aspek *ascendents* dan *outcomes*.

Aspek *ascendents* berkaitan dengan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tematik terpadu. Aspek *outcomes* berkaitan dengan instrument evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu.

Arie Nuryamin, 2017

**EVALUASI IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU DALAM KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR NEGERI KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Parameter Pengukuran

#### 3.5.1.1 Uji Kevalidan

Instrument penelitian yang dijadikan sebagai alat pengumpulan data harus memiliki suatu kelayakan untuk digunakan dalam sebuah penelitian dengan cara uji validitas instrument. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat dapat mengukur apa yang hendak diukur dalam sebuah penelitian. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan dua jenis uji validitas yaitu:

##### 1) Validitas Isi

Validitas isi merupakan salah satu jenis uji validitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan dapat mengukur dan menjelaskan seluruh aspek yang akan diukur dalam penelitian. Menurut Sukardi (2013, hlm. 123) menjelaskan “uji validitas isi ialah derajat dimana sebuah tes mengukur cakupan substansi yang ingin diukur”.

Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan ahli atau pakar yang memiliki kemampuan dalam variabel yang diteliti melalui proses *expert judgement*. Pada penelitian ini, peneliti meminta bantuan ahli yang memiliki kemampuan dalam bidang evaluasi untuk memberikan pertimbangan (*judgement*) mengenai aspek yang akan diteliti serta kisi-kisi dan instrument penelitian dan ditinjau apakah instrument sudah baik serta sesuai dengan objek yang akan diteliti.

##### 2) Validitas Konstruk

Validitas konstruk adalah uji validitas yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu instrumen dalam mengukur pengertian-pengertian yang ada pada materi yang diukurnya. Pengujian validitas konstruk dilakukan dengan meminta bantuan ahli melalui proses *expert judgement* sama halnya dengan uji validitas isi, sejalan dengan yang dikemukakan Sugiyono (2013, hlm 182) “secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrument atau matrik pengembangan instrument”. Proses pengukuran validitas konstruk dilakukan oleh dosen pembimbing.



### 3.5.1.2 Uji Kerealibelan

Uji reliabilitas instrument dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrument penelitian dalam mengukur aspek yang akan diteliti. Menurut Arifin (2011, hlm 248) menjelaskan “reliabilitas adalah derajat konsistensi intrumen yang bersangkutan”. Merujuk pada penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel apabila selalu memberikan hasil yang sama jika diuji cobakan pada waktu dan kesempatan yang berbeda.

Dalam penelitian ini, rumus yang digunakan untuk menguji kereliabelan yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha* karena pada penelitian ini menggunakan tes uraian yang menggunakan penilaian skala atau tidak bersifat dikotomus. Formula teknik *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{K}{K-1} \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_x^2} \right)$$

Ali (2014, hlm.165)

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien alpha yang menggambarkan derajat kereliabelan tes

K = jumlah butir-butir soal

$S_i^2$  = jumlah variansi dari setiap butir soal

$S_x^2$  = variansi total dari tes itu

## 3.6 Kriteria Evaluasi

Penelitian deskriptif evaluatif secara umum dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian dan kualitas suatu variabel penelitian dengan standar yang ada, untuk mengetahui hal tersebut maka perlunya suatu kriteria yang digunakan sebagai acuan atau standarisasi. Kriteria evaluasi dalam penelitian ini mengacu pada kriteria kuantitatif sesuai dengan pendekatan pada penelitian ini, berikut ini tabel kriteria penelitian.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Evaluasi**

Persentase	Kriteria
81-100 %	Baik Sekali
61-80 %	Baik
41-60 %	Cukup
21-40 %	Kurang
< 21 %	Kurang Sekali

Arikunto dan Jabbar (2010, hlm. 35)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Pada dasarnya untuk mendapatkan kesimpulan penelitian dari data yang telah diperoleh diperlukan proses pengolahan data terutama pada penelitian ini yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Jika data telah diperoleh maka selanjutnya dilakukan proses pengolahan dan analisis data.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik hitung statistika deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran dan tidak menggunakan statistika inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kai kuadrat atau bisa juga disebut chi-square. Arifin (2014, hlm, 288) mengemukakan bahwa teknik kai-kuadrat digunakan untuk menguji perbedaan antara frekuensi yang diobservasi (*observed frequency*) dan frekuensi yang diharapkan (*expected frequency*) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{fo - fe}{fe} \right)^2$$

(Arifin, 2014 hlm. 288)

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai kai-kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diobservasi

$fe$  = frekuensi yang diharapkan

Adapun langkah-langkah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh sebagai berikut.

- 1) Mengelompokkan setiap jawaban yang diberikan oleh responden untuk mengetahui banyaknya  $fo$ .
- 2) Mencari frekuensi yang diharapkan  $fe$  dengan cara jumlah seluruh  $fo$  dibagi dengan jumlah alternative jawaban.
- 3) Mencari selisih  $fo$  dengan  $fe$  ( $fo - fe$ ).
- 4) Menghitung  $\chi^2$  kuadrat setelah memperoleh  $fo$  dan  $fe$ .
- 5) Menentukan derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan rumus  $k-1$ .
- 6) Melihat kolom ( $dk$ ) (tabel harga  $\chi^2$  kuadrat) pada tingkat kepercayaan 95% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak.
- 7) Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan  $\chi^2$  kuadrat dengan kriteria sebagai berikut:
  - a. Jika  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  berarti terdapat perbedaan yang signifikan.
  - b. Jika  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan.
- 8) Mencari persentase dari setiap kategori jawaban dengan alternatif jawaban sesuai dengan frekuensi yang terkumpul dengan rumus persentase.
- 9) Membuat penafsiran dan simpulan hasil.

Setelah didapatkan hasil besaran kontribusi pada masing-masing indikator yang telah dianalisis maka analisis data selanjutnya menggunakan deskripsi persentase untuk mengetahui skor rata-rata persentase sehingga didapatkan data keseluruhan masing-masing komponen evaluasi *Countenance* dengan persamaan sebagai berikut:

$$Dp = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Riduwan (2004, hlm. 71)

Keterangan

$Dp$  = *Deskriptif presentase*

$n$  = *Skor diperoleh*

$N$  = *Skor ideal*

Setelah didapatkan hasil perhitungam secara keseluruhan serta setiap aspek evaluasi, maka selanjutnya proses penjabaran hasil evaluasi dengan menggunakan kriteria yang telah ditentukan.

### 3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengacu pada metode penelitian deksriptif. Ada sebelas langkah penelitian yang akan dilaksanakan pada penelitian kali ini yaitu sebagai berikut.

#### 1) Mengidentifikasi dan Memilih Masalah

Pada langkah ini peneliti mencari berbagai masalah yang ada terkait dengan berbagai fenomena yang terjadi pada saat ini. Selanjutnya peneliti memilih dan menentukan berbagai masalah yang ada dengan merujuk pada kelayakan permasalahan untuk diteliti. Langkah ini juga dilakukan melalui berbagai kajian buku, melihat hasil-hasil laporan penelitian terdahulu, melakukan observasi lapangan dan berdiskusi dengan berbagai ahli.

#### 2) Melakukan Kajian Pustaka

Setelah menentukan permasalahan yang akan diteliti melalui berbagai proses keilmiahan, selanjutnya dilakukan kegiatan kajian pustaka dengan cara membaca teori-teori, konsep-konsep dan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Hal tersebut harus relevan dengan permasalahan yang akan diteliti, teori dan konsep yang ditemukan dalam proses kajian pustaka akan bisa dijadikan sebagai landasan teoritis penelitian.

#### 3) Merumuskan Masalah

Setelah melewati dua proses sebelumnya, langkah berikutnya adalah merumuskan masalah dengan cara menentukan variabel-variabel dan faktor-faktor yang melatar belakanginya serta memberikan batasan pada aspek-aspek yang akan

diteliti. Aspek-aspek masalah ini dibuat dalam bentuk pertanyaan yang selanjutnya disebut sebagai rumusan masalah penelitian.

#### 4) Merumuskan Tujuan Penelitian

Ketercapaian penelitian dapat diketahui dengan membuat tujuan penelitian. Tujuan penelitian harus dinyatakan dan dibuat secara jelas dan konkret dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dibuat.

#### 5) Menyusun Desain Penelitian

Langkah ini dilakukan oleh peneliti untuk menentukan desain penelitian yang akan digunakan dengan memperhatikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, metode dan pendekatan penelitian serta populasi dan sampel penelitian

#### 6) Menentukan Populasi dan Sampel

Agar mendapatkan sebuah data penelitian, peneliti memerlukan populasi dan sampel sebagai objek penelitian. Pada langkah ini peneliti akan menentukan berapa banyak objek yang akan diteliti, apakah dari keseluruhan populasi atau sebagian populasi yang bisa disebut sampel.

#### 7) Menyusun Instrumen Penelitian

Selain menentukan populasi dan sampel penelitian, untuk mendapatkan data penelitian diperlukan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Salah satu alat yang dapat digunakan adalah instrument yang digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian serta memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas instrumen.

#### 8) Mengumpulkan Data

Langkah ini adalah langkah terpenting dalam penelitian ini, proses ini harus menggunakan instrumen yang telah dibuat sebelumnya. Proses pengumpulan data bisa dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung selain itu harus juga memperhatikan prinsip-prinsip objektivitas, akurasi data, waktu, etika dan surat-surat formal.

#### 9) Mengolah Data

Setelah data terkumpul dan dinyatakan lengkap, dilakukan proses penyeleksian data berdasarkan validitas dan reabilitasnya. Jika data dirasa

meragukan maka sebaiknya digugurkan atau dilengkapi sesuai dengan aturan. Data yang telah diseleksi bisa disajikan dalam bentuk tabel atau diagram sehingga mempermudah ketika proses analisis data. Analisis data yang digunakan merujuk pada pendekatan penelitian yang digunakan.

#### 10) Membahas Hasil Penelitian

Setelah melalui tahap proses pengolahan data, selanjutnya hasil tersebut digambarkan secara deskripsi dan dijadikan sebagai pembahasan hasil penelitian. Pembahasan hasil penelitian merupakan proses pembuktian apakah tujuan penelitian kita tercapai dan terbukti kebenarannya.

#### 11) Menarik Simpulan dan Saran

Setelah dilakukan pengolahan data dan pembahasan penelitian, selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Langkah ini dilakukan dengan merujuk pada rumusan masalah yang berarti bahwa kesimpulan yang dibuat harus menggambarkan jawaban yang ada pada rumusan masalah. Serta saran yang diberikan merujuk pada proses yang dilewati dalam penelitian dan hal-hal yang dapat dijadikan